

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian di Desa Tanamakaleang Kecamatan Seko dan menganalisis data maka penulis dapat mendeskripsikan tentang konseling pastoral terkait tradisi *nipopattunu*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka keimpulan dari hasil keseluruhan karya ilmiah di atas adalah:

1. Konseling pastoral di kalangan Desa Tanamakaleang belum diberlakukan karena hal ini baru dan belum dikenal oleh tokoh adat dan masyarakat. Namun dalam fungsinya sudah pakai meskipun belum maksimal.
2. Fungsi konseling pastoral terhadap *nipopattunu* lebih dekat dengan fungsi pembimbing dan pemulihan. Fungsi pembimbing diberlakukan untuk membimbing masyarakat yang melanggar aturan dengan percakapan antara tokoh adat dan masyarakat yang akan *nipopattunu*. Pemulihan dalam artian memperbaiki nama baik yang telah tercemar karena telah melanggar aturan yang terdapat dalam desa tanamakaleang.

Pembimbing dan pemulihan ini sangat membantu klien atau masyarakat yang telah melanggar aturan.

3. Di Desa Tanamakaleang tokoh adat akan mengadakan pertemuan untuk berkunjung kepada masyarakat yang melanggar aturan sebelum melaksanakan *nipopattunu*. Cara ini dipakai untuk membantu masyarakat yang telah melanggar karena adanya pertemuan dapat menggali apa yang menjadi inti dari permasalahan dan mencari solusi terbaik sebelum menentukan kapan *nipopattunu* itu akan dilaksanakan.
4. Dibalik perkara *nipopattunu* tokoh adat mulai merencanakan untuk mengadakan pembimbingan.

B. Saran

Ketika penulis melihat tradisi *nipopattunu* yang sudah dilakukan oleh tokoh adat setempat belum maksimal, maka penulis memberikan saran dalam hal ini cara-cara yang kongrit dalam hal pendekatan kepada masyarakat yang melanggar:

- a. Mengumpulkan semua masyarakat setempat untuk mengadakan sosialisasi tentang *nipopattunu* dan cara keluarga dalam mendampingi.

- b. Tokoh adat bekerjasama dengan pemerintah dan majelis setempat dalam mencegah banyaknya masyarakat yang sering melanggar aturan